Lampiran 1: Kriteria untuk V-Label

Definisi ‘vegan’

(1) Produk dikategorikan vegan jika tidak menggunakan bahan atau komponen yang berasal dari hewan pada setiap tahap produksi dan pemrosesan. Ini mencakup larangan penggunaan:

- bahan atau komponen turunan hewani (termasuk bahan tambahan, pembawa, aroma, pewangi, perasa, dan enzim)
- bahan pembantu pengolahan yang berasal dari hewan
- zat yang bukan zat aditif tetapi digunakan dengan cara dan tujuan yang sama sebagai bahan pembantu pengolahan baik dalam bentuk olahan maupun tidak olahan, yang berasal dari hewan
- bahan atau komponen apa pun yang secara alami berbasis hewan, meskipun tidak secara langsung bersumber dari hewan (misalnya, melalui fermentasi presisi)

Ini termasuk, khususnya tetapi tidak secara eksklusif:

- Tidak ada ikan atau hewan laut lainnya.
- Tidak ada daging atau produk pemotongan lainnya (misalnya jeroan).
- Tidak ada telur.
- Tidak ada madu.
- Tidak ada susu.
- Tidak mengandung lilin dari hewan, termasuk lemak wol/lanolin, lilin lebah, dan lak.
- Tidak ada bulu, tidak ada kulit, tidak ada sutra.
- Tidak ada royal jelly.
- Tidak menggunakan pewarna yang berasal dari hewan.
- Tidak ada zat yang diputihkan dengan arang hewan.
- Tidak ada zat yang dijernihkan dengan zat hewani seperti gelatin atau kandung kemih ikan.
- Tidak ada zat yang diproduksi, diperoleh, atau dihasilkan dari zat yang disebutkan di atas.

Definisi ‘vegetarian’

(2) Produk dianggap vegetarian jika memenuhi persyaratan pada ayat (1), dengan perbedaan bahwa dalam produksinya, susu, kolostrum, telur, madu, lilin lebah, propolis atau minyak wol, termasuk lanolin yang berasal dari wol domba hidup, atau komponen atau turunannya dapat ditambahkan atau digunakan.

Hal ini juga mencakup, namun tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Tidak ada ikan atau hewan laut lainnya.
- Tidak ada daging atau produk pemotongan lainnya (misalnya jeroan).
- Tidak ada telur yang diperoleh dengan membunuh hewan (misalnya kaviar).
- Tidak ada produk susu yang menggunakan rennet hewan.
- Tidak ada royal jelly.
- Tidak ada bahan pewarna yang diperoleh dari pembunuhan hewan (misalnya karmin asli).
- Tidak mengandung aroma, pewangi, atau perasa yang berasal dari hewan, kecuali jika zat tersebut sesuai dengan definisi pada ayat (2).
- Tidak ada zat yang diputihkan dengan arang hewan.
- Tidak mengandung zat pembawa yang berasal dari hewan, kecuali zat tersebut sesuai dengan definisi pada ayat (2).
- Tidak ada zat yang dijernihkan dengan zat hewan seperti gelatin atau kandung kemih ikan, kecuali jika zat tersebut sesuai dengan definisi pada ayat (2).
- Tidak ada zat yang diproduksi, diperoleh, atau dihasilkan dari zat yang disebutkan di atas.

 Copyright © 2026 V-Label GmbH. All Rights reserved.

Media budaya

Definisi vegan dan vegetarian yang disebutkan mencakup semua tahap produksi dan pemrosesan, termasuk proses produksi bioteknologi untuk bahan atau zat apa pun. Metode bioteknologi didefinisikan sebagai metode yang melibatkan penambahan bakteri, fungi, alga, organisme uniseluler eukariotik, dan/atau kultur sel secara sengaja untuk memproduksi dan/atau memodifikasi bahan. Misalnya, media kultur, substrat fermentor, dan/atau bahan pembawa yang digunakan dalam produksi bahan atau zat yang menjadi bagian dari produk akhir, wajib juga memenuhi kriteria vegan atau vegetarian yang telah ditetapkan di atas.

Pedoman Kontaminasi Silang (jejak yang tidak disengaja)

Semua tahapan produksi, pengolahan, dan distribusi harus direncanakan sedemikian rupa sehingga tidak terdapat zat non-vegan atau non-vegetarian yang tidak disengaja. Kandungan zat non-vegan atau non-vegetarian yang tidak disengaja harus kurang dari 0,1% (1g/kg) dalam produk akhir. Jika batas 0,1% terlampaui, produsen wajib meningkatkan semua tahapan produksi, pengolahan, dan distribusi. Jika optimalisasi tidak memungkinkan, produsen harus menjelaskan alasannya. Hanya dengan syarat pembuktian bahwa produsen telah melakukan segala upaya untuk menghindari kontaminasi zat non-vegan atau non-vegetarian, maka penyimpangan dari batas 0,1% tidak serta merta membatalkan sertifikasi label V 'vegan' atau 'vegetarian'.

Definisi “hewan”

V-Label mendefinisikan hewan sebagai organisme eukariotik multiseluler (organisme yang selnya memiliki nukleus yang terbungkus dalam membran) yang tidak memperoleh energi metabolisme dari sinar matahari seperti tumbuhan, membutuhkan oksigen untuk bernapas, dan bukan jamur. Ini mencakup semua vertebrata dan invertebrata.

Audit

Pemegang lisensi menyetujui bahwa audit rutin yang ditugaskan oleh Pemberi Lisensi akan dilakukan.

Copyright © 2026 V-Label GmbH. All Rights reserved.